

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh: Eko Nur Budi

email: ekonurbudi958@gmail.com

Sekolah : SMA Negeri 1 Kudus
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XII / Genap
Materi Pokok : Novel KD 3.8 dan 4.8
Alokasi Waktu : 10 Menit

(RPP ini digunakan untuk simulasi mengajar seleksi Calon Guru Pengajar Praktik Angkatan 5)

Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	3.8.1 Mengidentifikasi pandangan pengarang dalam novel yang dibaca
	3.8.2 Menghubungkan tafsiran tentang pandangan pengarang dalam novel dengan kehidupan
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis	4.8.1 Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca
	4.8.2 Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning*, peserta didik dapat menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/komunikatif selama proses pembelajaran.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)	
Orientasi	Penguatan Pendidikan Karakter, Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
Apersepsi	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,
Motivasi	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
Pemberian Acuan	1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, 3. Pembagian kelompok belajar dengan cara berhitung, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (6 menit)	
<i>Stimulation</i> (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Literasi 1. Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran untuk melatih rasa <i>syukur</i> , kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i> , ketelitian, mencari informasi. 2. Peserta didik mendengarkan pemberian materi oleh guru. 3. Peserta didik mengamati gambar cover novel yang telah disediakan guru 4. Guru memberikan contoh-contoh novel sastra untuk dapat dikembangkan peserta didik, 5. Membaca materi dari buku paket dan sumber lain 6. Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait
<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/ identifikasi masalah) <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	Critical Thinking (Berpikir Kritis): 7. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi tentang materi pandangan pengarang dalam novel. 8. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi pandangan pengarang dalam novel yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
<i>Data processing</i> (pengolahan Data)	Collaboration (Kerjasama) dan Critical Thinking (Berpikir Kritis) 9. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dan mengerjakan lembar kerja (LK) beberapa soal mengenai pandangan pengarang dalam novel.
<i>Verification</i> (pembuktian)	Critical Thinking (Berpikir Kritis) 10. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya tentang pandangan pengarang dalam novel dengan data-data atau teori pada buku sumber.
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	Comunication (Berkomunikasi) 11. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mengemukakan pendapat tentang pandangan pengarang dalam novel dan ditanggapi oleh kelompok lain. 12. Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi tugas yang dipresentasikan dan ditanggapi.
Penutup (2 menit)	
Penutup	13. Peserta didik membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. 14. Memandu peserta didik melakukan refleksi 15. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 16. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam

C. Penilaian

1. Sikap: Observasi saat pembelajaran tentang sikap kritis, kerja sama dan komunikatif.

2. Pengetahuan: Tes tulis bentuk uraian tentang menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel.
3. Keterampilan: Menilai kemampuan presentasi, menanggapi, dan merevisi hasil kerja..

Kudus, 30 Desember 2021
Penyusun

Drs. Eko Nur Budi, M.Pd.

Lampiran RPP KD 3.8 dan 4.8 (Novel)

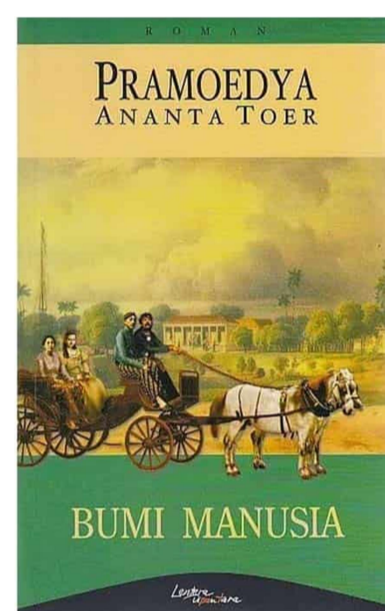
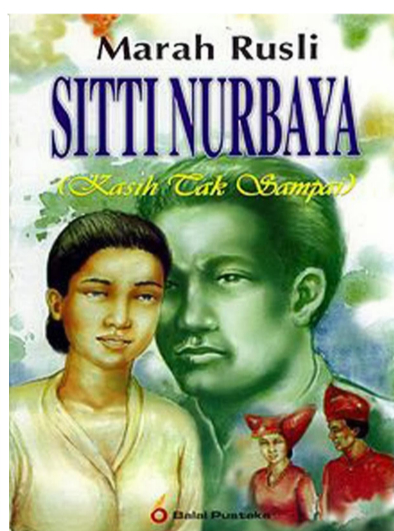
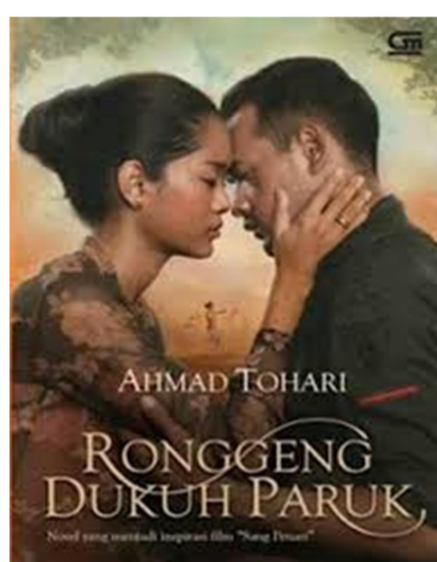
Materi Pembelajaran

Sumber/Materi: *Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK XII*. Kemdikbud, 2018

BTP Bahasa Indonesia kelas XII halaman 110 – 125
Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari
Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer

Sebelum belajar pada materi ini silakan kalian perhatikan penjelasan di bawah ini.

Pada pembelajaran terdahulu kalian sudah mempelajari tentang novel sejarah yang isinya tentu saja berhubungan dengan peristiwa sejarah. Nah, sekarang kamu akan menikmati novel yang lebih luas lagi karena isinya lebih umum. Coba bacalah novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari dan *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Tentunya dengan membaca novel tersebut, kalian dapat mengetahui isinya yang tentunya sangat bermanfaat bagi kehidupan



Kegiatan Belajar 1

Bacalah BTP Bahasa Indonesia kelas XII halaman 111 – 114

1. Bagaimanakah latar sosial dan budaya yang diungkapkan pengarang dalam kedua novel tersebut?
2. Catatlah informasi yang berhubungan dengan latar belakang sosial dan budaya yang ada kaitannya dengan pengarang!

Tugas 1

LK-1.1

Lembar Kerja Bahasa Indonesia

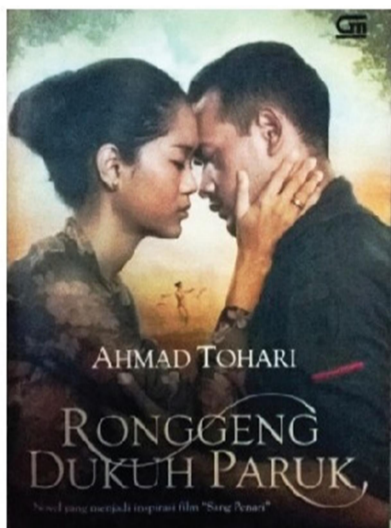
Kompetensi Dasar: 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca

Petunjuk:

1. Bacalah penggalan novel *Ronggeng Dukuh Paruk*
2. Diskusikan bersama temanmu mengenai pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel tersebut?
3. Catatlah informasi yang berhubungan dengan latar belakang sosial, budaya, keagamaan maupun aspek lain yang ada kaitannya dengan pengarang!
4. Gunakan LK 1.2 untuk mengerjakan jawaban kalian tersebut.

RONGGENG DUKUH PARUK

Karya Ahmad Tohari



Sebelas tahun yang lalu ketika Srintil masih bayi. Dukuh Paruk yang kecil basah kuyup tersiram hujan lebat. Dalam kegelapan yang pekat, pemukiman terpencil itu lengang, amat lengang. Hanya tangis bayi dan lampu kecil berkelip menandakan pedukuhan itu berpenghuni. Tak ada suara kecuali suara kodok. Bangsa reptil itu berpesta pora, bertunggangan dan kawin. Besok pagi, hasil pesta mereka akan tampak. Kodok betina meninggalkan untaian telur yang panjang. Katak hijau menghimpun telurnya dalam kelompok yang terapung di permukaan air. Katak daun menyimpan telurnya pada gumpalan busa yang melekat pada ranting semak-semak.

Seandainya ada seorang di Dukuh Paruk yang pernah bersekolah, dia dapat mengira-ngira saat itu hampir pukul dua belas tengah malam, tahun 1946. Semua penghuni pedukuhan itu telah tidur pulas, kecuali Santayib, ayah Srintil.

Dia sedang mengakhiri pekerjaannya malam ini. Bungkil ampas minyak kelapa yang telah ditumbuk halus dibilas dalam air. Setelah dituntas kemudian dikukus

Turun dari tungku, bahan ini diratakan dalam sebuah tampah besar dan ditaburi ragi bila sudah dingin. Besok hari pada bungkil ampas minyak kelapa itu akan tumbuh jamur-jamur halus. Jadilah tempe bongkreng. Sudah sejak lama Santayib memenuhi kebutuhan orang Dukuh Paruk akan tempe itu.

(Dikutip dari: *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari, hlm. 7)

Tugas 2

1. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi novel. Kalian bisa menggunakan tabel berikut! (Lihat LK 1.1 dan 1.2)

1. Menceritakan tentang apa novel <i>Ronggeng Dukuh Paruk</i> tersebut?
2. Berlatar belakang tempat di manakah kehidupan dalam novel <i>Ronggeng Dukuh Paruk</i> ?
3.
4.
5.

Tugas 2

Setelah kalian membuat pertanyaan-pertanyaan untuk memudahkan dalam menulis kesamaan latar belakang sosial budaya dengan kehidupan pengarang dalam novel tersebut, uraikan jawaban kalian pada kolom sebagai berikut!

Novel <i>Ronggeng Dukuh Paruk</i> menceritakan kehidupan

Apabila kalian telah mampu menyelesaikan persoalan di atas, maka kalian bisa melanjutkan pada

Lembar Kerja 1.2

Petunjuk:

1. Bacalah kembali cuplikan novel *Ronggeng Dukuh Paruk* pada LK 1.1.
2. Analisislah pandangan pengarang terhadap aspek kehidupan dalam novel.

Menganalisis Pandangan Pengarang terhadap Aspek Kehidupan dalam Novel

No	Aspek Kehidupan	Pandangan Pengarang
1	Sosial	
2	Budaya	
3	Keagamaan	
4	Aspek lain	

LEMBAR KERJA 1.3

Petunjuk:

Setelah kalian membaca teks, tuliskan data yang kamu peroleh dari teks "Penciptaan Trilogi *Ronggeng Dukuh Paruk*" pada kolom berikut ini!

No.	Data yang Diperoleh
1.	<i>Ronggeng Dukuh Paruk</i> adalah sebuah novel yang ditulis oleh penulis Indonesia asal Banyumas.
2.	
3.	
4.	
5.	

Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Mencatat informasi pada LK 1.1.							
2	Mengerjakan 5 soal pada LK 1.2							
3	Mengerjakan 5 soal pada LK 1.3.							
4								
5								
6								

- **Penugasan**

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan